

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk merubah tabiat (behavior) manusia. Yang dimaksud dengan behavior adalah setiap tanggapan atau perbuatan seseorang, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang (Frederick J. Mc Donald, 2009).

Proses pembelajaran disekolah masih banyak didominasi oleh pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan ide-ide, dan mengembangkan keterampilan siswa. Pada kegiatan pembelajaran dilapangan ditemukan bahwa tidak mudah untuk mengkondisikan siswa tetap konsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Konsentrasi siswa dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan kondisi siswa itu sendiri (Hamzah,2006).

Menurut Anton (2001), Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktifitas.

Menurut Surapranata (2006) portofolio adalah kumpulan seluruh berkas aktifitas siswa selama dan sesudah pembelajaran, misalnya : berkas hasil ulangan (tes), tugas-tugas presentasi, hasil karya, hasil observasi, hasil angket atau jurnal. Assesmen portofolio yang merupakan asesmen alternatif dapat digunakan dalam

pembelajaran dikelas dan dapat merangkum kemampuan siswa dan mengungkapkan motivasi siswa.

Asesmen portofolio dalam hal ini dapat dijadikan sebagai alternatif asesmen yang dapat dikembangkan. Perlu ditekankan disini bahwa asesmen portofolio tidak dimaksudkan sebagai alternatif penggantian test, tetapi sebagai alternatif pendamping test yang digunakan untuk melengkapi tes sehingga tes tidak menjadi satu-satunya informasi dalam penilaian pembelajaran. (Wulan, 2009).

Menurut Surapranata dan Hatta (2006) Asesmen portofolio memiliki beberapa karakteristik, salah satunya adalah otentik. Portofolio otentik memiliki beberapa keuntungan, salah satunya adalah memberikan pengaruh positif dalam belajar serta kemajuan belajar siswa dapat terlihat jelas, baik oleh siswa maupun guru. Sedangkan menurut Berenson dalam Mahanal (2007) Portofolio sebagai asesmen otentik dapat mendorong tanggung jawab siswa untuk belajar, sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih baik. Dan menurut Widodo (2009) Asesmen portofolio adalah koleksi kerja siswa yang menunjukkan usaha, kemajuan atau kemampuan siswa secara menyeluruh, sehingga siswa lebih merasa dihargai dari tugas-tugas yang telah dikerjakan.

Salah satu alasan asesmen portofolio digunakan dalam dunia pendidikan dewasa ini adalah karena adanya ketidakpuasan terhadap penggunaan test yang dianggap tidak mampu menampilkan kemampuan siswa secara menyeluruh (Marhaeni,2006). Dalam korteks ini, yang dimaksud dengan tes adalah tes yang secara tradisional (*paper & pencil test*) yang digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar. Tes tersebut dikembangkan dalam format pilihan ganda

(Marhaeni,2006). Tes tersebut seringkali berbentuk tes objektif dimana siswa hanya diminta memilih satu pilihan jawaban yang benar.

Asesmen portofolio menunjukkan beberapa kelebihan yang tidak dimiliki tes objektif, yaitu seperti adanya penilaian yang berkelanjutan, menghargai siswa sebagai individu dengan keunikan masing-masing dan adanya pengembangan metakognisi melalui refleksi dan evaluasi diri (Surapranata, 2006). Sehingga tuntutan kurikulum 2013 saat ini siswa yang harus yang lebih aktif dalam pembelajaran yaitu menekankan pendidikan pada penguasaan materi. Artinya guru harus memahami sejauh mana kompetensi sudah dikuasai oleh peserta didik berdasarkan proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mengetahui hal tersebut adalah penilaian portofolio (Triatno, 2010).

Guru merupakan sosok yang harus memahami pengetahuan yang digunakan sebagai dasar untuk disampaikan melalui kegiatan belajar mengajar mengingat bahwa ilmu pengetahuan sifatnya selalu berubah dari waktu ke waktu. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi guru sebagai penyampai ilmu pengetahuan untuk menyampaikan dengan cara bermakna bagi peserta didik. Maka dari itu guru seharusnya memiliki keterampilan-keterampilan penyampaian pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar lebih baik (Hamzah, 2006).

Tugas guru ketika menggunakan asesmen portofolio selain menciptakan kesan positif kepada peserta didik selama berada didalam kelas adalah dengan memberikan komentar-komentar terhadap semua tugas yang telah diberikan, ini diperlukan agar membuat siswa lebih termotivasi mengerjakan kembali tugas-

tugas yang belum sempurna dan siswa menghargai setiap tugas yang telah mereka kerjakan. Siswa pun akan mengetahui kelemahan-kelemahan dari setiap tugas yang telah dikerjakan dan ini merupakan fungsi dari asesmen alternatif (Wulan, 2009). Hubungan motivasi dan asesmen portofolio dapat terlihat dari keikutsertaan siswa yang lebih banyak pada proses pembelajaran yang menjadikan siswa termotivasi pada pembelajaran dengan asesmen portofolio. (Hasnunidah,2008).

Berkaitan dengan penggunaan asesmen portofolio dalam aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran biologi identik dengan hafalan, namun pada kenyataannya mata pelajaran biologi ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini hanya pada konsep indera, karena pada konsep alat indera terdapat beberapa materi yang memungkinkan untuk banyak penugasan kepada siswa yang nantinya dapat disimpan di dalam portofolio.

Tuntutan kurikulum bahwa siswa dapat menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi yang berkaitan dengan alat indera. Hal ini dapat membuat penggunaan asesmen portofolio menjadi menarik untuk dikaji, terutama pada materi alat indera karena materi tersebut erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pada materi alat indera memungkinkan dilakukan praktikum lebih dari satu macam dan hasil pengamatan dari praktikum tersebut bisa disimpan dan dinilai berdasarkan asesmen portofolio.

Tuntutan kurikulum bahwa siswa dapat menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat dikaji. Terutama

dalam materi alat indera karena materi tersebut erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pada materi alat indera memungkinkan dilakukan praktikum lebih dari satu macam dan hasil pengamatan dari praktikum tersebut bisa disimpan dan dinilai berdasarkan portofolio.

Beberapa alasan atau argumentasi yang telah dipaparkan diatas, merupakan alasan untuk melakukan penelitian penggunaan asesmen portofolio untuk mengungkapkan aktivitas dan hasil belajar siswa SMA kelas XI pada konsep alat indera.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran pada konsep alat indera di kelas XI MIA SMA PGRI 1 Bandung mengalami peningkatan hasil belajar yang tidak begitu signifikan dari tahun ke tahun sehingga hasil belajar dan kemampuan belajar mandiri siswa rendah dan mendapatkan nilai dibawah KKM 75 lebih dari 50% dari total keseluruhan siswa dari setiap tahunnya.
2. Guru sering menganggap anak didik sebagai peran pasif karena pembelajaran berlangsung satu arah (*teacher center*) tidak melibatkan siswa ke dalam aktivitas pembelajaran (*student center*) sehingga membuat siswa jenuh saat pembelajaran berlangsung.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah: “Bagaimana asesmen portofolio dapat mengungkap aktivitas dan hasil belajar siswa SMA pada konsep alat indera?”

Untuk memperjelas rumusan masalah diatas, maka dijabarkan lagi menjadi beberapa yaitu :

- a. Bagaimana asesmen portofolio dapat mengungkapkan hasil belajar siswa SMA pada konsep alat indera?
- b. Bagaimana asesmen portofolio dapat mengungkapkan aktivitas belajar siswa SMA pada konsep alat indera?

### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah perlu ada untuk mempermudah atau menyederhanakan penelitian. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan diatas dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa SMA kelas XI IPA SMA PGRI 1 Bandung dan kelas yang diambil dalam penelitian ini sebanyak satu kelas.
2. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif. Berdasarkan klasifikasi Bloom yang diuji dengan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Tipe soal yang digunakan adalah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan Analisis (C4). Sesuai kompetensi dasar yang diambil dalam penelitian adalah KD 4.1 menyajikan hasil analisis tentang

kelainan pada struktur dan fungsi saraf dan hormon pada sistem koordinasi yang disebabkan oleh senyawa psiktropika yang menyebabkan gangguan sistem koordinasi manusia dan melakukan kampanye antinarkoba pada berbagai media.

3. Asesmen portofolio ialah proses pengumpulan dan penilaian hasil dengan cara mengumpulkan karya-karya hasil siswa dari laporan praktikum yang dinilai berdasarkan rubrik penilaian, soal bentuk pilihan ganda.
4. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah *Visual activies* (kegiatan-kegiatan visual), *Oral activities* (Kegiatan-kegiatan lisan), *Listening activities* (Kegiatan mendengar), *Writing activities* (Kegiatan menulis), *Drawing activies* (Kegiatan menggambar).
5. Materi yang menjadi pokoknya bahasan pada pembelajaran dilakukan selama penelitian pada konsep alat indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, pembau, pengecap.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengungkapkan hasil belajar siswa yang muncul berdasarkan penggunaan asesmen portofolio pada konsep alat indera.
- b. Mengungkapkan aktivitas siswa yang muncul berdasarkan penggunaan asesmen portofolio.

## **F. Manfaat Penelitian**

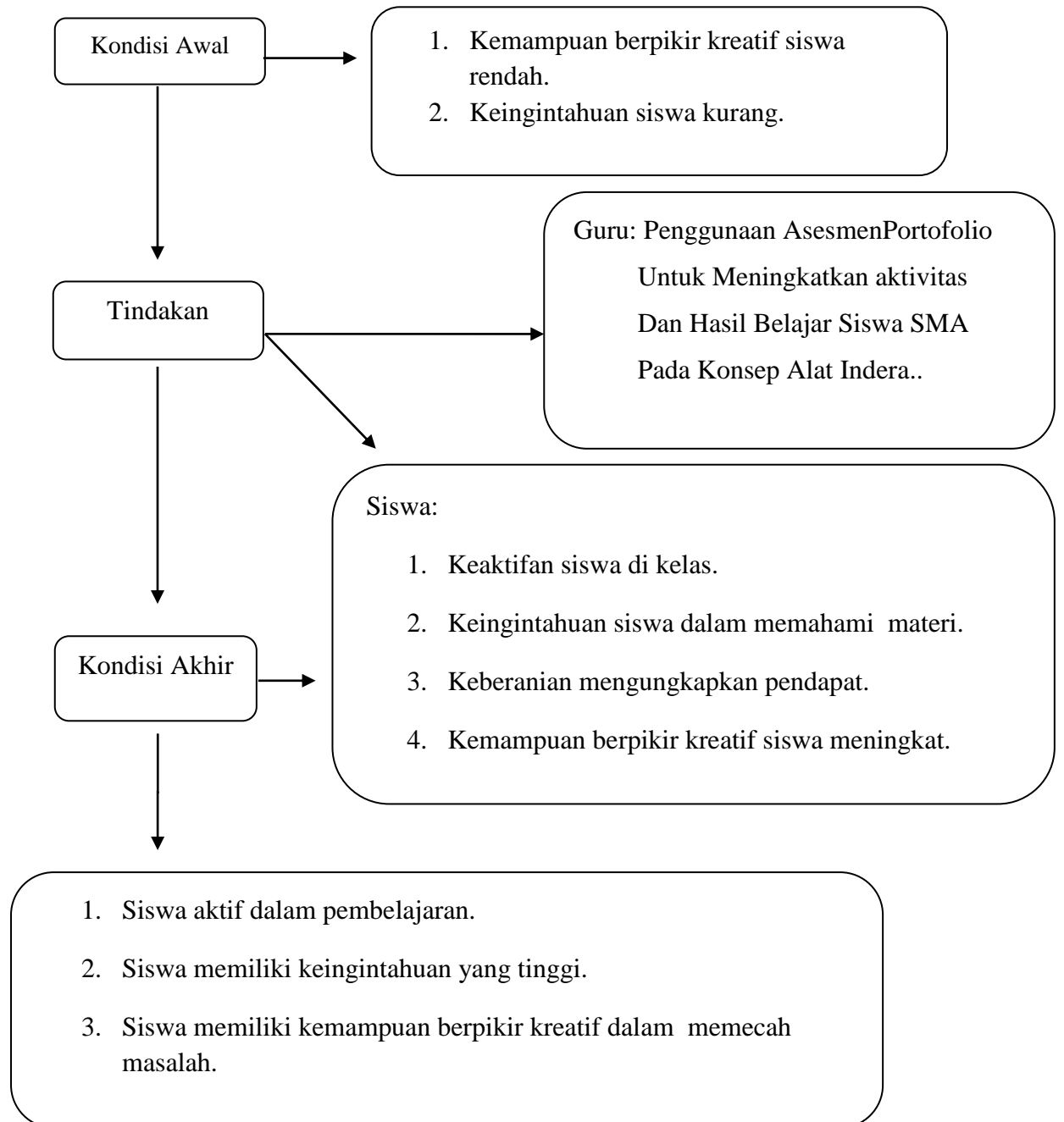
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa
  - a. Mengalami kemajuan belajar siswa pada konsep alat indera.
  - b. Mengetahui konsep yang paling dikuasai dan konsep yang kurang dikuasai oleh siswa.
  - c. Sebagai bahan ajar yang menarik bagi siswa.
2. Bagi guru
  - a. Memberikan informasi tentang penggunaan portofolio untuk mengungkap Aktivitas dan hasil belajar siswa pada konsep alat indera.
  - b. Memberikan alternatif penilaian yang akan digunakan guru untuk menilai hasil belajar siswa pada konsep alat indera.
  - c. Guru untuk menggunakan berbagai macam penilaian kepada siswa.
3. Bagi Penelitian
  - a. Digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan bahan asesmen portofolio.



## G. Kerangka Pemikiran

1. Kerangka berfikir dalam penelitian dapat lihat pada bagan berikut ini :



Seiring kondisi awal peserta didik dituntut untuk mempunyai berkreaitif karena pada kondisi awal ini peserta didik dalam kreatifan rendah, Selain kreatifan siswa harus mempunyai keinganan tahaun agar siswa mencari apa yang tidak tahu

menjadi tahu tidak mengandalkan gurunya disekolah aja, proses tindakan untuk gurunya harus menguasai mata pelajaran atau penelitiannya agar berjalan dengan lancar yang diharapkan. Dan tindakan untuk peserta didik harus mempunyai komponen-komponen keaktifan siswa di kelas, Keingintahuan siswa dalam memahami materi, Keberanian mengungkapkan pendapat, Kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat, Kemampuan dalam mengaplikasikan semua ini sangat mempengaruhi dalam tindakan disekolah. Tahap kondisi akhir peserta didik memiliki aktif dalam pembelajaran karena ini sangat berpengaruh dalam pelajaran berlangsung, Siswa memiliki keingintahuan yang tinggi untuk terus mencari masalah menjadi terpecahkan masalahnya, Siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam memecah masalah karena siswa sangat berpengaruh untuk memecahkan masalah untuk berfikir kreatif, Siswa dapat mengaplikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari dengan itu materi ini dapat diperaktekan dalam kehidupan sehari-hari.

## **H. Asumsi Dan Hipotesis**

### **a. Asumsi**

Berdasarkan kelebihan asesmen portofolio yang telah dipaparkan kepada siswa dalam kerangka berpikir, maka penerapan asesmen portofolio dapat diterapkan untuk hasil belajar.

### **b. Hipotesis**

Berdasarkan seluruh hasil dan pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan asesmen portofolio dapat mengungkap hasil

belajar dan kreativitas siswa pada materi alat indera. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan rata-rata nilai penguasaan konsep siswa sebesar 83,63. Nilai rata-rata tersebut termasuk kriteria baik. Penggunaan asesmen portofolio yang digunakan pada konsep alat indera menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang positif. Rata-rata nilai yang didapatkan selama pembelajaran termasuk baik yang menunjukkan kesan dan respon yang positif. Begitu pun dengan hasil dari angket yang telah dilakukan , hampir seluruh siswa merasa bersemangat belajar dengan menggunakan asesmen portofolio.

Dari penggunaan asesmen portofolio yang telah dilaksanakan terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan penggunaan asesmen portofolio yang telah dilaksanakan ini berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa yaitu memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan kemampuannya dalam pembelajaran. Dan kendala kekurangannya selama penggunaan asesmen portofolio ini adalah dengan tugas-tugas yang diberikan, mereka mengeluhkan tugas yang banyak tetapi waktu yang disediakan sedikit dan siswa masih terlihat bingung dengan adanya istilah rubrik penilaian dan penilaian diri.

## **I. Definisi Operasional**

### **1. Asesmen Portofolio**

Asesmen portofolio yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti mengerjakan tugas praktikum,

mengerjakan angket aktivitas, dan mengerjakan angket penggunaan asesmen portofolio.

Penilaian asesmen portofolio dalam penelitian ini dilakukan dengan penilaian praktikum sistem indera yaitu indera penglihat, indera mendengar, indera pencium, dan indera mengecap dalam penilaian perindividu ini ada nilai perbaikan nilai yaitu dengan cara siswa yang ingin nilainya lebih bagus tugas praktikumnya harus diperbaiki. Kedua dengan mengisi angket aktivitas belajar siswa diukur dengan menggunakan angket aktivitas yang diadaptasi dari angket kegiatan visual, Kegiatan oral, Kegiatan mendengar, Kegiatan menulis, Kegiatan menggambar. Ketiga hasil angket penggunaan asesmen portofolio terhadap siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan asesmen portofolio.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini tujuan utama untuk mengungkapkan hasil belajar dan aktivitas dengan menggunakan asesmen portofolio. Karena asesmen portofolio dapat dipengaruhi oleh hasil belajar siswa saat belajar dan akan menjadi hasil atau produk dari pembelajaran. penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena- fenomena yang ada atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Hasil belajar pada penelitian ini dilakukan dengan mengujikan 20 butir soal pilihan ganda pada *pretest*, yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dasar siswa sebelum pembelajaran dan *posttest* untuk mengetahui hasil dari belajar setelah pembelajaran berlangsung.

### 3. Subkonsep Alat Indera Manusia

Subkonsep alat indera manusia merupakan bagian dari konsep sistem koordinasi. Penelitian ini dilakukan dengan KD 3.10 menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi dan mengaitkannya dengan proses koordinasi sehingga dapat menjelaskan peran saraf dan hormon dalam mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem koordinasi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan dan simulasi, dengan mengambil subkonsep sistem indera sebagai materi.

### **J. Struktur Organisasi Skripsi**

Penulisan skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- 1 Bagian Pembuka Skripsi
- 2 Bagian Isi Skripsi
  - a. Bab 1 Pendahuluan
  - b. Bab II Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran
  - c. Bab III Metode Penelitian
  - d. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan
  - e. Bab V Kesimpulan Dan Saran
3. Bagian Akhir Skripsi
  - a. Daftar Pustaka
  - b. Lampiran-Lampiran
  - c. Daftar Riwayat Hidup